

Technical Guidance for Mass Registration of Tegal Regional Taxpayers Based on Population Incident Numbers for Village Officers of Jatinegara District, Tegal District

Bimbingan Teknis Pendataan Massal Wajib Pajak Daerah Kabupaten Tegal Berbasis Nomor Induk Kependudukan Bagi Perangkat Desa Kecamatan Jatinegara Kabupaten Tegal

Mohammad Arridho Nur Amin*¹, Catur Wahyudi², Ibnu Muttaqin³, Amirah⁴, Sri Murdiati⁵, Tri Sulistyani⁶, Yuniarti Herwinarni⁷, Mei Rani Amalia⁸

^{1,2,3,4,5,6,7,8}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pancasakti Tegal

Corresponding author's e-mail: mohammad.rridho@gmail.com

Abstract

The Tegal Regency mass taxpayer data collection program based on population identification numbers for Jatinegara sub-district village officials is a program carried out by the Tegal Regency regional government to collect data on how many tax objects are owned by residents in each sub-district. This program was carried out with the aim that the government would have data that would later be used to calculate how much tax would be paid by taxpayers in each village. Bearing in mind that taxes are one of the largest revenues for local governments. In Jatinegara sub-district, the amount of data that has been input and verified is 80% greater than in the other 6 sub-districts. This is because the village operator in charge of input can be committed to making the program a success.

Keywords: *Tegal Regency Bapenda, NOP, NIK, Tax.*

Abstrak

Program pendataan massal wajib pajak daerah Kabupaten Tegal berbasis Nomor Induk Kependudukan bagi perangkat desa Kecamatan Jatinegara merupakan program yang dilakukan oleh pemerintah daerah Kabupaten Tegal dalam mendata berapa objek pajak yang dimiliki warga pada setiap kecamatan. Program ini dilakukan dengan maksud agar pemerintah memiliki data yang nantinya digunakan sebagai perhitungan berapa pajak yang akan dibayarkan oleh wajib pajak di setiap desa. Mengingat bahwa pajak merupakan salah satu pemasukan terbesar bagi pemerintah daerah. Pada kecamatan jatinegara jumlah data yang telah diinput dan terverifikasi mencapai 80% lebih besar jika dibandingkan 6 kecamatan lainnya. Hal tersebut dikarenakan operator desa yang bertugas dalam menginput dapat berkomitmen dalam mensukseskan program tersebut.

Kata kunci: *Bapenda Kabupaten Tegal, NOP, NIK, Pajak.*

1. PENDAHULUAN

Pajak merupakan salah satu sumber penerimaan negara yang bersumber dari masyarakat dengan dibayarkan sesuai dengan periode serta peruntukannya. Pajak sendiri dikategorikan sesuai penerimaannya menjadi dua yaitu pajak pusat dan pajak daerah, pajak daerah yang dibayarkan oleh Masyarakat nantinya akan digunakan untuk pendanaan bagi pemerintahan daerah untuk keperluan Masyarakat daerah (Amin, 2023). Salah satu program yang dibuat serta sedang dilaksanakan yaitu pengalihan NOP dan NPWP menjadi NIK, dengan adanya NIK tersebut harapannya pemerintah akan lebih mudah melihat berapa objek pajak yang dimiliki seseorang dan dapat memperhitungkan berapa pajak yang akan dibayarkan (Amin, 2023).

Manfaat dari penerapan NIK sebagai NPWP antara lain mendukung penggunaan nomor identitas yang terstandarisasi dan terintegrasi berupa NIK sebagai SIN (*Single Identification Number*) sekaligus sebagai rujukan identitas data yang bersifat unik serta sebagai kode referensi dalam pelayanan publik untuk mendukung kebijakan basis data nasional (satu data Indonesia) (Panjaitan, 2022). SIN mengintegrasikan data keuangan dan nonkeuangan yang dapat mendukung ketersediaan data sehingga memudahkan wajib pajak dalam pemenuhan administrasi perpajakannya, sekaligus dapat menjadi alat uji untuk menjamin kebenaran

pelaksanaan hak dan kewajiban perpajakan wajib pajak (Amin, 2023). Pengintegrasian basis data nasional menjamin tata kelola data yang mendukung perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan pengendalian dari program dan kebijakan pemerintah dengan tetap memperhatikan jaminan keamanan data (Wulandari et al., 2023).

Outcome yang diharapkan tentu saja target penerimaan negara dapat tercapai karena peningkatan potential income tax baik ekstensifikasi maupun intensifikasi berdasarkan transaksi berbasis NIK dan perluasan serta peningkatan integritas basis data perpajakan (Amin, 2023). Beban administrasi jangka panjang diharapkan dapat berkurang karena SIN akan menjadi *primary key* dalam setiap layanan penduduk Indonesia. NIK terhubung dengan banyak layanan pemerintah seperti kesehatan, pendidikan, ijin usaha, dan layanan lain sehingga analisis dalam rangka pemberian fasilitas lebih komprehensif (Amalia et al., 2023).

Mitra yang didampingi dalam kegiatan PKM ini yaitu BAPENDA Kabupaten Tegal. Berdasarkan program yang dilakukan BAPENDA Kabupaten Tegal, masih banyak desa di kabupaten tegal ini yang tidak memiliki data mengenai NOP dari Masyarakat pada desa tersebut, dalam hal ini pada kecamatan jatinegara kabupaten tegal. Pada desa tersebut pemerintah daerah tidak memiliki data warganya baik NOP, KTP, informasi berapa asset berupa tanahnya. Sedangkan NOP sendiri menjadi dasar bagi pemerintah untuk dapat memperkirakan berapa pajak yang dapat diperoleh dari tanah yang ada di daerah tersebut. Berdasarkan latar belakang tersebut maka kegiatan pengabdian kepada Masyarakat yang akan dilaksanakan diberi judul Bimbingan Teknis Pendataan Massal Wajib Pajak Daerah Kabupaten Tegal Berbasis Nomor Induk Kependudukan Bagi Perangkat Desa Kecamatan Jatinegara Kabupaten Tegal.

2. METODE

Tahap kegiatan PKM ini dimulai dengan alat dan bahan materi sebelum memberikan sosialisasi program kepada desa yang disiapkan oleh Tim BAPENDA Kabupaten Tegal dan Tim PKM Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal. Tahap selanjutnya adalah melaksanakan bimbingan teknis yang dilakukan beberapa hari kepada perangkat desa yang nantinya menjadi operator dalam penginputan NOP berbasis NIK pada setiap kecamatan. Kegiatan PKM sendiri nantinya diakhiri dengan monitoring akhir dan evaluasi, serta pelaporan yang akan diberikan kepada mitra yaitu BAPENDA Kabupaten Tegal. Kegiatan pengabdian ini menggunakan metode bimtek dengan ceramah dan diskusi (Zainudin et al., 2023).

Materi yang disampaikan pada saat bimtek terdiri dari pentingnya dilakukan pendataan massal wajib pajak daerah kabupaten tegal berbasis nomor induk kependudukan, tujuan serta manfaat kedepannya nantinya bagi daerah. Adapun plafon yang digunakan yaitu aplikasi dan website BSG yang sudah dibuat oleh BAPENDA Kabupaten Tegal. Peserta kegiatan bimtek yaitu dari 17 perangkat desa yang masing-masing desa mengirimkan 1 perwakilan, untuk diberikan pembekalan pengetahuan mengenai aplikasi dan website yang akan digunakan nantinya. Kegiatan bimtek ini dilaksanakan pada bulan Juni 2023 di Kantor BAPENDA Kabupaten Tegal.

Monitoring dilakukan setiap bulan yaitu dimulai dari bulan September hingga bulan November dengan total 20 kali kunjungan ke desa-desa di Kecamatan Jatinegara dan evaluasi kegiatan dilakukan melalui hasil yang telah didapatkan melalui inputan data WP dalam aplikasi BSG milik BAPENDA. Hasil yang ditargetkan yaitu minimal setiap desa dapat menyelesaikan inputan hingga 50% sesuai dengan yang ada pada aplikasi yang digunakan. Pengabdian akan merekap hasil dari capaian inputan yang telah terverifikasi dan pada hasil akhir akan diberikan penilaian yang diberikan operator di desa pada program yang dijanjikan menggunakan angket dengan skala linkert. Skor yang telah didapatkan selanjutnya akan dihitung dan akan ditemukan hasil indeks dari kepuasan pelayanan oleh pengabdian yang diberikan kepada operator desa yang menjadi penginput data.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Mitra yang didampingi dalam kegiatan PKM ini yaitu 17 operator desa perwakilan dari masing-masing desa yang ada di Kecamatan Jatinegara. Kegiatan PKM dilaksanakan oleh Tim Dosen FEB UPS Tegal mulai bulan Juni hingga November 2023. Kegiatan bimtek pendataan massal wajib pajak daerah Kabupaten Tegal berbasis nomor induk kependudukan bagi perangkat desa Kecamatan Jatinegara dilakukan dengan metode ceramah dan diskusi. Pada kegiatan bimtek ini dikenalkan aplikasi BSG dan websitenya untuk memudahkan penginputan oleh operator desa.



Gambar 1. Pemberian Materi Melalui Ceramah



Gambar 2. Kegiatan Diskusi

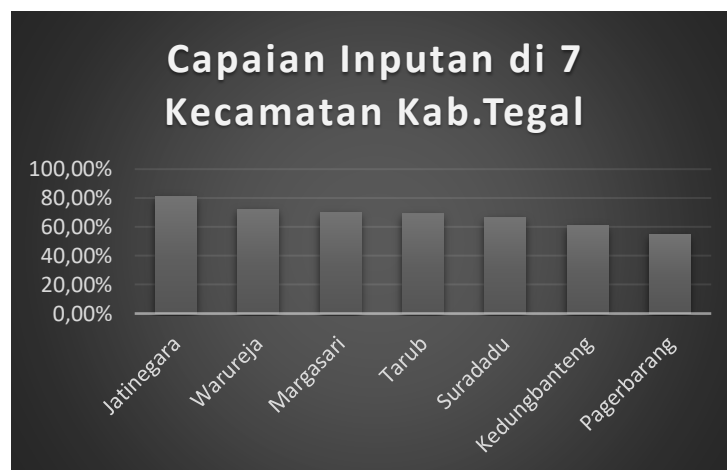


Gambar 3. Monitoring Capaian Inputan Operator

Materi yang disampaikan pada kegiatan bimtek yaitu pentingnya pendataan massal wajib pajak daerah kabupaten tegal berbasis nomor induk kependudukan bagi perangkat desa kecamatan jatinegara, serta cara penggunaan aplikasi dan web BSG yang digunakan untuk penginputan oleh perangkat desa. Langkah awal operator perlu untuk menyetorkan identitas diri

beserta email untuk didaftarkan oleh operator utama dari BAPENDA Kabupaten Tegal, kemudian operator per desa dapat mendaftarkan beberapa perangkat desa lainnya untuk membantu dalam penginputan data wajib pajak daerah di desa masing-masing. Tim Dosen FEB UPS Tegal juga diberikan akun untuk dapat memonitoring capaian inputan dari masing-masing desa per operator, dalam akun tersebut juga diberikan fasilitas untuk dapat menghubungi perangkat desa yang terdaftar menjadi operator inputan program NOP berbasis NIK tersebut.

Pada bulan pertama pelaksanaan inputan, terdapat banyak permasalahan pada aplikasi dan website yang ada. Terjadi sering eror dan data tidak dapat di input pada aplikasi sehingga menyulitkan bagi perangkat desa dalam menginput data wajib pajak yang ada. Disamping itu juga beberapa desa karena tidak memiliki data warganya maka secara bertahap perangkat desa harus mengumpulkan KTP dan KK dari masing-masing warganya baik melalui RT setempat maupun dengan *door to door*. Kemudian pada bulan selanjutnya tidak menemukan permasalahan pada system baik dari aplikasi maupun dari website, namun permasalahan data SPPT yang berbeda dengan sertifikat tanah yang ada. Setelahnya pada bulan-bulan selanjutnya tidak ditemukan kendala yang menyulitkan sehingga inputan dari kecamatan jatinegara memperoleh capaian inputan yang terverifikasi sebesar 80%, dan tertinggi dibandingkan 6 kecamatan lainnya.



Grafik 1. Capaian Inputan per Kecamatan

Berdasarkan pada grafik tersebut dapat diketahui bahwa Kecamatan Jatinegara memperoleh hasil yang sangat memuaskan jika dibandingkan hasil dari kecamatan lainnya dalam inputan yang telah terverifikasi pada program pendataan massal wajib pajak daerah kabupaten tegal berbasis nomor induk kependudukan bagi perangkat desa Kecamatan Jatinegara. Peningkatan tersebut tidak lepas dari besarnya peran para operator yang melakukan penginputan demi mensukseskan program dari BAPENDA Kabupaten Tegal tersebut. Disamping itu juga karena terlibatnya peran Tim Dosen FEB UPS Tegal dalam melakukan monitoring setiap bulannya demi memberikan semangat kepada operator yang bertugas menginput data wajib pajak pada Kecamatan Jatinegara.

4. KESIMPULAN

Kegiatan bimtek pendataan massal wajib pajak daerah kabupaten tegal berbasis nomor induk kependudukan bagi perangkat desa Kecamatan Jatinegara dilaksanakan sebagai program pemerintah pusat yang akan dilakukan oleh daerah serta nantinya akan memberikan kemudahan dalam pengecekan dan penghitungan berapa kewajiban pajak yang harus di bayarkan oleh Masyarakat pada Kabupaten Tegal. Di samping itu juga sebagai pendataan bagi perangkat desa dalam program-program pemerintah daerah lainnya akan dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, M. R., Murdiati, S., Sulistyani, T., Herwinarni, Y., Amirah, Susilawati, A. D., Handayani, A., & Hapsari, B. D. (2023). Edukasi Modernisasi Administrasi Pajak: Nik Menjadi Npwp. *Community Development Journal*, 4(4), 8455–8461.
- Amin, M. A. N. (2023). Analisis Potensi Pajak Restoran Kabupaten Tegal di Tengah Pandemi Covid-19. *Dialektika : Jurnal Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 8(1), 42–51. <https://doi.org/10.36636/dialektika.v8i1.2176>
- Goh, T. S., Purba, D. H. P., Rumapea, M., Simanjuntak, A., Silalahi, M. P., Nainggolan, A., Purba, S., & Sembiring, Y. N. (2023). Kegiatan Peningkatan Kesadaran Pajak Dan Pemadanan Nik-Npwp Oleh Relawan Pajak Universitas Methodist Indonesia. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat METHABDI*, 3(1), 84–88. <https://doi.org/10.46880/methabdi.vol3no1.pp84-88>
- Panjaitan, M. R. (2022). Nik Menjadi Npwp. Apa Yang Baru? *Juremi: Jurnal Riset Ekonomi*, 2(3), 259–264. <https://doi.org/10.53625/juremi.v2i3.4231>
- Wulandari, D. S., Djatnicka, E. W., Yuningsih, N., Sundari, S., Tan, E., Lentera, J., Dian, P., Wulandari, S., Djatnicka, E. W., Lentera, J., Dian, P., Wulandari, S., & Djatnicka, E. W. (2023). Pelatihan Dan Pendampingan Pendaftaran NPWP , Pengisian E-SPT Serta Validasi NIK-NPWP Bagi Wajib Pajak Pribadi Terdaftar Di KPP Pratama Cikarang Selatan pajak dengan benar . Mereka akan selalu berusaha untuk mengelak dari pembayaran pajak . mendaftarkan diri ke Kantor Pelayanan Pajak atau (KPP) yang wilayahnya meliputi tempat. 01(02), 222–230.
- Zainudin, Surayanah, Saifudin, A., & Lestariningsih, L. (2023). Bimbingan Teknis Penulisan Artikel Ilmiah Layak Jurnal nasional Ber-ISSn Berbasis Sitasi Online Bagi Guru SD di Kota Blitar. 1 *JPPNu (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Nusantara)*, 5(1), 1–7.